

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM ASIMILASI TERHADAP
NARAPIDANA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI LAPAS
KELAS II KUPANG**



Oleh:

MARIA ANGELORUM BOEKAN

NIM : 51117070

PROGRAM STUDI HUKUM

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2021

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**" EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM ASIMILASI TERHADAP
NARAPIDANA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI LAPAS KELAS II A KUPANG"**

Nama : Maria Angelorum Boekan.
Nomor Induk Mahasiswa : 51117070.
Program Studi : Hukum.
Fakultas : Hukum.
Semester : VII (Delapan).
Penasehat Akademis : Br. Yohanes Arman, S.H.M.H.

Disahkan Oleh,

Pembimbing I



Rudolfus Tallan, SH,M.H
NIDN : 0801077501

Pembimbing II



Dwityas Witarti Rabawati, SH,M.H
NIDN : 0019056216

Mengetahui




Dr. Yustinus Pado,SH,M.Hum
NIDN : 0807066202




Dwityas Witarti Rabawati, SH,M.H
NIDN : 0019056216

Motto :

Ketabahan Adalah Kunci Keberhasilan

LEMBAR PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Tuhan Yang Maha Kuasa untuk segala berkat, bimbingan dan kasih karunia serta penyertaannya dalam kehidupan saya selama menempuh studi di Fakultas Hukum Universitas Katolik Widya Mandira.
2. Almamaterku Tercinta Universitas Katolik Widya Mandira Kupang khususnya fakultas Hukum dimana penulis menyelesaikan Studi Hukum.
3. Orang Tua Tercinta Bapa MARTINUS BOEKAN dan Mama EDEL MERIKUIN MOGI serta Kaka Tersayang MARIA THERESIA AMELIA BOEKAN.
4. Teman-Teman Seperjuangan Fakultas Hukum Angkatan 2017

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan SKRIPSI ini dengan judul **“Efektivitas Pelaksanaan Program Asimilasi terhadap Narapidana pada masa pandemi covid-19 di Lapas Kelas II A Kupang ”** telah dapat diselesaikan dengan baik. Sungguh merupakan suatu pekerjaan yang melelahkan, menguras tenaga dan pikiran tetapi harus diakui bahwa pekerjaan ini pada akhirnya akan melahirkan suatu nilai kebahagiaan dan kepuasan tersendiri bagi penulis.

Dalam Proses menyelesaikan SKRIPSI ini penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan limpah terimakasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan SKRIPSI ini.
2. Bapak Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang beserta staf yang telah memimpin almamater ini dengan penuh rasa tanggung jawab
3. Bapa Dekan, Wakil Dekan, dan Ketua Bagian Hukum Pidana Fakultas Hukum Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah memberikan perhatian kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi.
4. Bruder Yohanes Arman selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu setia memperhatikan dan melayani Kebutuhan akademik penulis selama menempuh masa studi di Fakultas Hukum Unika.
5. Bpk Roni Tallan sebagai pembimbing pertama saya yang juga telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Dwityas Witarti Rabawati, Sebagai pembimbing kedua yang juga telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Para Dosen Fakultas Hukum Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah dengan tulus membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
8. Karyawan/ti Fakultas Hukum UNIKA yang telah melancarkan pengurusan administrasi penulis selama proses perkuliahan.
9. Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Kantor Wilayah Nusa Tenggara Timur yang telah member izin dan berbagai macam ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat melakukan penelitian pada Balai Pemasyarakatan Kelas II Kupang.
10. Kepala Balai Pemasyarakatan Kelas II Kupang beserta staf yang telah member izin dan berbagai macami lmu pengetahuan tentang hukum sehingga penulis dapat melakukan penelitian pada Balai Pemasyarakatan Kelas II kupang.
11. Tince, Yunce, Mernox, Neldis, Cindy, ka Vivian, Bang Leon, Pangeran rahmat, Bapak kos noldi dan anak kosnya unu mus, ka arga dan ka simpli yang selalu ada dalam situasi dan kondisi apapun.
12. Squad Subur yang selalu mendukung selama proses penulisan skripsi saya.

Selain ucapan terimakasih, maka penulis memanjatkan Doa semoga Tuhan Yang Maha Kuasa dapat membalas segala upaya yang diberikan kepada penulis selama menyelesaikan studi. Penulis juga menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Oleh karena itu, penulis akan siap menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun dalam rangka perbaikan dan penyempurna tulisan skripsi ini.

Kupang, Juni
2021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBARAN PENGESAHAN

MOTTO	i
PERSEMBAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Teori Efektivitas Penegakan Hukum	8
2.2 Landasan Konseptual	11
2.2.1 Eektivitas	11
2.2.2 Pelaksanaan	14
2.2.3 Pembinaan	15
2.2.4 Warga Binaan Pemasyarakatan	20
2.2.5 Asimilasi.....	21
2.2.6 Balai Pertimbangan Pemasyarakatan	22
2.2.7 Covid-19	24

BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Jenis Penelitian.....	28
3.2 Metode Pendekatan Penelitian	28
3.2.1 Pendekatan Sosiologis.....	28
3.2.2 Pendekatan perundnag-undangan	28
3.3 Spesifikasi penelitian	29
3.4 Lokasi penelitian	31
3.5 Populasi,sampel dan responden.....	31
3.6 Jenis Data.....	32
3.7 Metode Penggumpulan Data.....	33
3.8 Metode Pengolahan Data	33
3.9 Metode Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Gambaran Umum Balai Pemasarakatn Kelas II A Kupang	34
4.2 Hasil Penggumpulan Data Lapangan	41
BAB V PENUTUP.....	72
5.1 Kesimpulan.....	72
5.1 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75

Abstrak

Skripsi ini mengkaji Efektivitas pelaksanaan program asimilasi bagi warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Kupang yang mendapat hak asimilasi untuk melaksanakan program asimilasi rumah pada masa pandemi covid-19 sesuai dengan Peraturan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Nomor 10 Tahun 2020 Dan Peraturan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Nomor 32 Tahun 2020 yang bertujuan untuk pencegahan penyebaran wabah virus covid-19 dan over kapasitas di LAPAS. Permasalahan dalam skripsi ini adalah bagaimana Efektivitas Pelaksanaan Program Asimilasi Terhadap Narapidana Pada Masa Pandemi Covid-19.

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian hukum empiris dengan menggunakan metode pendekatan Sosiologis dan perundang-undangan, sehingga data yang digunakan penulis menggunakan bahan hukum primer dan sekunder. Setelah data diperoleh melalui wawancara, angket/ kusioner, Observasi, maka disusun secara sistematis dan selanjutnya dianalisis secara kualitatif sehingga diperoleh kejelasan mengenai permasalahan yang dibahas dan selanjutnya di susun sebagai skripsi yang bersifat ilmiah.

Hasil dari penelitian ini bahwa pelaksanaan Program Asimilasi terhadap Narapidana pada masa Pandemi Covid-19 belum efektif. Pelaksanaan pembimbingan dan pengawasan dilaksanakan dengan perubahan metode yakni secara daring dengan mengontrol aktivitas narapidana melalui alat komunikasi berupa handphone. Namun, dengan kondisi tiga narapidana tidak memiliki handphone sehingga sulit untuk berkomunikasi dengan pihak Bapas untuk mengontrol keberadaan narapidana Selama asimilasi rumah. Dalam pelaksanaan asimilasi nyatanya masih terdapat masyarakat yang menanamkan stigma negative terhadap narapidana tidak mau menerima keberadaan narapidana dalam lingkungan masyarakat dengan alasan takut dan khawatir dengan adanya keberadaan narapidana. Salah satu hal yang menjadi hambatan juga dalam pelaksanaan program asimilasi yakni wilayah kerja Bapas yang terlampau luas dengan 9 wilayah kerja yaitu Kota kupang, Kabupaten Kupang, Kabupaten TTS, Kabupaten TTU, Kabupaten Belu, Kabupaten Alor, Kabupaten Rote, Kabupaten Sabu, Kabupaten Malaka yang tidak memungkinkan untuk terlaksana secara baik dengan pembimbing kemasyarakatan berjumlah 30 orang yang membimbing dan mengawasi Narapidana selama melaksanakan Asimilasi rumah.

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Pelaksanaan Program asimilasi terhadap narapidana pada masa pandemi covid-19 belum efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari Perubahan Metode secara daring, Keterbatasan sarana atau fasilitas pendukung, adanya Stigma masyarakat yang menganggap bahwa narapidana itu berbahaya dan memilih untuk menjauhi mereka, Luas wilayah kerja Bapas yang terlampau luas. Sarannya di harapkan Metode pelaksanaan pembinaan dan pengawasan secara daring di ubah menjadi luring dengan diperketatnya protocol kesehatan agar keterbatasan sarana atau fasilitas pendukung dalam hal ini narapidana yang tidak memiliki handphone dapat di bimbing dan di awasi secara langsung dan diharapkan bagi masyarakat agar tidak menanamkan stigma negative terhadap narapidana yang menjalankan asimilasi. Karena Peranan masyarakat dalam proses asimilasi sangat penting dilihat dari tinggi rendahnya antusias medan partisipasi masyarakat sekitar Narapidana yang melaksanakan Asimilasi rumah untuk bersosialisasi dengan Narapidana agar tidak terjadi pengulangan tindak pidana dan kembali kedalam lingkungan masyarakat dengan perilaku yang baik.